

INTISARI

Jenis penelitian ini bersifat observasional, rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* analitik. Subjek penelitian ditentukan secara langsung dengan berpatokan pada tabel Penentuan Ukuran Sampel dari populasi tertentu dengan taraf nyata 10%, menggunakan metode sampling non probabilitas dengan teknik sampling aksidental. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan pengisian kuisioner yang terdiri dari Skala Pengetahuan Psicotropika dengan skala dikotomi dan Skala Perilaku Penyalahgunaan Psicotropika dengan 4 skala Likert. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf kepercayaan 90%. Untuk analisis perbandingan menggunakan *Independent sampel t-Test*.

Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika angkatan 2001-2002 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki karakteristik demografi adalah laki-laki (54,35%) dan berusia 22 tahun (40,22%), menjawab dengan benar definisi, penggolongan, tujuan pengaturan atau undang-undang psicotropika serta contoh-contoh psicotropika (77,45%), aspek jenis dan pengaruh psicotropika (65,87%), aspek jenis penyalahgunaan psicotropika (86,96%), dan aspek akibat penyalahgunaan psicotropika (91,30%). Responden cenderung tidak setuju pada penyalahgunaan psicotropika untuk tujuan eksperimental (89,13%), kausal atau rekreasional (93,75%), situasional (92,93%), intensif (90,49%), dan kompulsif dependen (93,21%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif ($r = -0,460$) dan signifikan ($p < 0,10$) antara pengetahuan psicotropika dan perilaku penyalahgunaan psicotropika.

Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Mesin angkatan 2001-2002 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki karakteristik demografi adalah laki-laki (95,05%) dan berusia 21 tahun (41,27%), menjawab dengan benar definisi, penggolongan, tujuan pengaturan atau undang-undang psicotropika serta contoh-contoh psicotropika (87,35%), aspek jenis dan pengaruh psicotropika (71,29%), aspek jenis penyalahgunaan psicotropika (89,11%), dan aspek akibat penyalahgunaan psicotropika (85,15%). Responden cenderung tidak setuju pada penyalahgunaan psicotropika untuk tujuan eksperimental (82,43%), kausal dan rekreasional (88,12%), situasional (83,91%), intensif (84,90%), kompulsif dependen (89,60%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif ($r = -0,540$) dan signifikan ($p < 0,10$) antara pengetahuan psicotropika dan perilaku penyalahgunaan psicotropika.

Mahasiswa Teknik Mesin mempunyai pengetahuan tentang psicotropika lebih tinggi (20,8713) daripada mahasiswa Teknik Informatika (16,7065), sedangkan mahasiswa Teknik Mesin mempunyai perilaku penyalahgunaan psicotropika lebih rendah (66,5446) bila dibandingkan dengan mahasiswa Teknik Informatika (69,1522) angkatan 2001-2002 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

ABSTRACT

This research was observational, and the design used was cross sectional analitic. The subject of the research was directly base on Sampling Determination table from certain population with reliability by 10%, with non probability sampling using accidental sampling technique. The method used in data collection was questioner that consist of Psychotropic Knowledge Scale with dichotomy scale and Psychotropic Misuse Behavior Scale with Likert's 4-scale. The data analyzed with qualitative and quantitative approaches. The statistical method used was correlation technique of Pearson Product Moment with significance 95%. For analysis devision use was *Independent sampel t-Test*.

The students of 2001-2002 class of informatics engineering department, engineering faculty, Sanata Dharma University having demography characteristics of male (54.35%) and 22 years (40.22%), responding the correct answer regarding the definition, category, the objective of psychotropic regulation and law and psychotropic instance (77.45%), psychotropic type and effect (65.86%), the type of psychotropic misuse (86.96%), and psychotropic misuse consequences (91.30%). Respondents tend to not conform on the psychotropic misuse for the experimental purposes (89.13%), causal and recreational (93.05%), situational (92.93%), intensive (90.49%), dependent compulsive (93.21%). Result of the research suggesting that there was negative relationship ($r = -0,460$) and significant ($P < 0,05$) between psychotropic knowledge and psychotropic misuse.

The students of 2001-2002 class of mechanical engineering department, engineering faculty, Sanata Dharma University having demography characteristics of male (95.5%) and 21 years (41.27%), responding the correct answer regarding the definition, category, the objective of psychotropic regulation and law and psychotropic instance (87.35%), psychotropic type and effect (71.29%), the type of psychotropic misuse (89.11%), and psychotropic misuse consequences (85.15%). Respondents tend to not conform on the psychotropic misuse for the experimental purposes (82.43%), causal and recreational (88.12%), situational (83.91%), intensive (84.90%), dependent compulsive (89.60%). Result of the research suggesting that there was negative relationship ($r = -0,540$) and significant ($P < 0,05$) between psychotropic knowledge and psychotropic misuse.

The students of mechanical engineering having psychotropic knowledge higher (20,8713) than informatic engineering students (16,7065), and the students of informatic engineering having psychotropic misuse higher (69,1522) than mechanical engineering students (66,5446) of 2001-2002 class, Sanata Dharma University.